



**INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA**

Kode  
Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
MANAJEMEN BENCANA	AMB 142	ILMU DASAR	2 sks	4	24 Agustus 2020		
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI			
Fithri Handayani Lubis, SKM,M.Kes		Yunita Syahputri Damanik, SKM, M.Kes		Yunita Syahputri Damanik, SKM, M.Kes			
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>						
	CPL1	Setelah perkuliahan selesai, mahasiswa mampu menerapkan Manajemen Bencana pada pendidikan program studi kesehatan Mayarakat					
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>						
	CPMK	1. Konsepsi dan karakteristik Bencana, 2. Konsep Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana di Indonesia, dan Sistem Penanggulangan Bencana Nasional 3. Kebijakan Penangggulangan Bencana 4. Pelayanan Kesehatan Saat Bencana, 5. Peran Bidan dalam Penanggulangan Bencana 6. Pemberdayaan Masyarakat dalam kesiap-siagaan bencana, 7. Simulasi Kesiap Siagaan bencana fase tanggap darurat					
<b>CPL ⇒ Sub-CPMK</b>							
CPL-1	a. Mahasiswa mampu menerapkan manajemen pada pendidikan program studi kesehatan masyarakat						

	CPL-2					
	.....	.....				
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Materi kegiatan belajar ini berfokus pada pengenalan kembali tentang Konsepsi dan karakteristik Bencana, serta manajemen penanggulangan bencana. Setelah mahasiswa mampu memahami dengan baik tentang manajemen bencana, dilanjutkan dengan konsep manajemen bencana bidang kesehatan, Konsep Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana di Indonesia, dan Sistem Penanggulangan Bencana Nasional,Kebijakan Penangggulangan Bencana,Pelayanan Kesehatan Saat Bencana, Peran Bidan dalam Penanggulangan Bencana,Pemberdayaan Masyarakat dalam kesiap-siagaan bencana, dan melakukan simulasi kesiapsiagaan bencana pada tahap tanggap darurat.					
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	Pengantar biostatistik infrensial, overview statistik deskriptif, konsep statistik parametrik dan non parametrik, Mengaji dan mendiskusikan tentang teori probabilitas, Hubungan beberapa kejadian, Permutasi dan Kombinasil, Mengkaji dan mendiskusikan peran distribusi teoritis dalam statistik infensial, Mengkaji dan mendiskusikan tentang pengujian hipotesis dalam statistik, Mengkaji, mengerjakan hitungan dan mendiskusikan cara pengujian hipotesis sampel besar, Mengkaji, mengerjakan hitungan dan mendiskusikan cara pengujian hipotesis sampel kecil, Mengkaji, mengerjakan dan mendiskusikan cara pengujian hipotesis beda k sampel, Mengkaji, mengerjakan soal dan mendiskusikan cara menguji hipotesis korelasi, Mengkaji, mengerjakan soal dan mendiskusikan cara menguji hipotesis korelasi, Mengkaji, mengerjakan soal dan mendiskusikan cara menguji hipotesis regresi sederhana.					
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. International Federation of Red Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. Endro sambodo, 1984, apakah ring of fire?</li> <li>4. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> <li>5. BNPB : BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA</li> <li>6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota.</li> </ol> <p><b>Pendukung :</b></p>					
<b>Dosen Pengampu</b>	Fithri Handayani Lubis, SKM,M.Kes					
<b>Mata kuliah syarat</b>	BNPB : BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA					
<b>Mg Ke-</b>	<b>Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]</b>	<b>Materi Pembelajaran [Pustaka]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>
		<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>			
				<b>Luring (offline)</b>	<b>Daring (online)</b>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami proses pembelajaran pada blok Manajemen bencana/Konsepsi dan Karakteristik Bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu Mampu memahami proses pembelajaran pada blok Manajemen bencana/Konsep si dan Karakteristik Bencana</li> </ul>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>International Federation of Red Cross and Red Crescent</li> <li>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>Endro sambodo, 1984, apakah ring of fire?</li> <li>UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> <li>BNPB : BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA</li> <li>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota.</li> </ol>	5%
2	Mampu memahami proses pembelajaran pada blok Manajemen bencana/Konsepsi dan Karakteristik Bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu: Mampu memahami proses pembelajaran pada blok Manajemen bencana/Konsep si dan Karakteristik Bencana</li> </ul>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>Cross and Red Crescent</li> <li>Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>Endro sambodo, 1984, apakah ring of fire?</li> <li>UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	7%

<b>3</b>	Mampu Memahami Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana di Indonesia	• Mahasiswa mampu Mampu Memahami Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana di Indonesia	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. Endro sambodo, 1984, apakah ring of fire?</li> <li>4. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	<b>8%</b>
<b>4</b>	Mampu Memahami Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana di Indonesia	• Mahasiswa mampu Mampu Memahami Perubahan Paradigma Penanggulangan Bencana di Indonesia	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. Endro sambodo, 1984, apakah ring of fire?</li> <li>4. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	<b>8%</b>
<b>5</b>	Mampu menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem Bencana yang berhubungan dengan kesehatan Masyarakat	• Mahasiswa mampu Mampu menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem Bencana yang berhubungan dengan kesehatan	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	<b>8%</b>

		Masyarakat					
6	Mampu menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem Bencana yang berhubungan dengan kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu Mampu menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem Bencana yang berhubungan dengan kesehatan Masyarakat</li> </ul>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	8%
7	Mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinu dan konsisten	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu Mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinu dan konsisten</li> </ul>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	8%
8	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester</b>						
9	Mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinu dan konsisten	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu Mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinu dan konsisten</li> </ul>	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	7%

10	Mampu menerapkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan Kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu Mampu menerapkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan Kesehatan masyarakat	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	7%
11	Mampu menerapkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan Kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu Mampu menerapkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan Kesehatan masyarakat	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	7%
12	Mampu menggunakan proses manajemen Kebidanan dalam penyelesaian masalah klien dampak bencana dengan pendekatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	Mahasiswa mampu Mampu menggunakan proses manajemen Kebidanan dalam penyelesaian masalah klien dampak bencana dengan pendekatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> <li>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota</li> <li>3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana</li> </ol>	7%
13	Mampu menggunakan	Mahasiswa Mampu	UAS 30 %, UTS 20	Ceramah, diskusi,	Zoom,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cross and Red Crescent</li> </ol>	7%

	proses manajemen Kebidanan dalam penyelesaian masalah klien dampak bencana dengan pendekatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	menggunakan proses manajemen Kebidanan dalam penyelesaian masalah klien dampak bencana dengan pendekatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	% , TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	penugasan	google Classroom	2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota 3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana	
<b>14</b>	Simulasi Dalam Ruangan ‘Rencana Penanggulangan Bencana (Fase Tanggap Darurat)	Mahasiswa mampu Simulasi Dalam Ruangan “Rencana Penanggulangan Bencana (Fase Tanggap Darurat)	UAS 30 %, UTS 20 %, TUGAS 20 %, KEHADIRAN 30%	Ceramah, diskusi, penugasan	Zoom, google Classroom	1. Cross and Red Crescent 2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:17//PRT/M/2009 tentang pedoman penyusunan rencana tata ruang wilayah kota 3. UU-RI no 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana	<b>7%</b>
<b>15</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>						

<b>LOGO PT</b>	<b>PT</b> <b>Fakultas .....</b> <b>Departemen/Program Studi .....</b>
<b>SILABUS SINGKAT</b>	
<b>MATA KULIAH</b>	Nama ...
	Kode ...
	Kredit ....
	Semester ....
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)</b>	
1	
2	
3	

<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)</b>	
1	
2	
3	
4	
7	
8	
<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	
1	
2	
3	
4	
5	
6	
<b>PUSTAKA</b>	
	<b>PUSTAKA UTAMA</b>
1.	
	<b>PUSTAKA PENDUKUNG</b>
<b>PRASYARAT (Jika ada)</b>	
.....	

<b>LOGO PT</b>	<b>PT</b> Fakultas ..... Departemen/Program Studi .....				
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>					
<b>MATA KULIAH</b>	.....				
<b>KODE</b>	.....	sk <b>s</b>	...	<b>SEMESTER</b>	....
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	.....				
<b>BENTUK TUGAS</b>	<b>WAKTU PENGERJAAN TUGAS</b>				
.....	.....				
<b>JUDUL TUGAS</b>					
.....					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
.....					
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>					
.....					
<b>METODE PENGERJAAN TUGAS</b>					
1.					

BENTUK DAN FORMAT LUARAN
a. Obyek Garapan:.....
b. Bentuk Luaran:
1.
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN
JADWAL PELAKSANAAN
LAIN-LAIN
DAFTAR RUJUKAN

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL

<b>No</b>	<b>Metode Pembelajaran Mahasiswa</b>	<b>Kode</b>
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	